

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah merupakan gaya yang ditimbulkan oleh darah terhadap dinding pembuluh, bergantung pada volume darah yang terkandung di dalam pembuluh dan daya regang atau distensibilitas dinding pembuluh (seberapa mudah pembuluh tersebut diregangkan) (Sherwood, 2014).

Joint National Committee (JNC) 7 tahun 2003 mengklasifikasikan tekanan darah manusia menjadi tekanan darah normal, prehipertensi, hipertensi tahap 1 dan hipertensi tahap 2. Hipertensi menimbulkan masalah seperti adanya kecenderungan peningkatan prevalensi hipertensi, manajemen hipertensi yang belum optimal, serta adanya penyakit penyerta dan komplikasi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas.

Menurut WHO (2013) hipertensi bertanggung jawab atas setidaknya 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke. Pada tahun 2008, di seluruh dunia, sekitar 40% dari penduduk berusia 25 tahun ke atas telah didiagnosis menderita hipertensi, dengan prevalensi tertinggi di wilayah Afrika. Jumlah orang dengan hipertensi meningkat dari 600 juta di tahun 1980 menjadi 1 miliar di tahun 2008.

Menurut RISKESDAS (2013), prevalensi hipertensi di Indonesia yang di dapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), dan Jawa Barat (29,4%).

Kopi merupakan minuman yang telah dikonsumsi dari jaman nenek moyang dan kini kopi merupakan salah satu minuman favorit dunia. Konsumsi kopi menyebabkan hipertensi telah lama menjadi perdebatan. Kopi dapat mempengaruhi tekanan darah karena kandungan polifenol, kalium dan kafein.

Polifenol dan kalium bersifat menurunkan tekanan darah, sedangkan kafein bersifat meningkatkan tekanan darah. Pengaruh kopi sekecil apapun terhadap tekanan darah akan menimbulkan dampak pada kesehatan masyarakat, karena kopi dikonsumsi luas masyarakat (Martini, 2012).

Kopi digolongkan kedalam famili *Rubiaceae* dengan genus *Coffea*. Secara umum kopi hanya memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea Robusta*. Kopi dapat digolongkan sebagai minuman *psychostimulant* yang akan menyebabkan orang tetap terjaga, mengurangi kelelahan, dan memberikan efek fisiologis berupa peningkatan energi. Kopi dapat mempengaruhi tekanan darah karena kandungan polifenol, kalium dan kafein. Polifenol dan kafein bersifat menurunkan tekanan darah, sedangkan kafein bersifat meningkatkan tekanan darah. Pengaruh kopi sekecil apapun terhadap tekanan darah akan menimbulkan dampak pada kesehatan masyarakat, karena kopi dikonsumsi luas di masyarakat (Kurniawaty, 2016).

Kafein merupakan zat psikoaktif yang memiliki efek stimulan dan paling luas digunakan di seluruh dunia. Pengaruh gaya hidup membuat konsumsi produk berkafein khususnya kopi dan minuman energi meningkat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kafein dalam dosis rendah mampu memberikan efek positif. Namun tidak semua produk mencantumkan kadar kafein didalamnya sehingga perlu diwaspadai resiko efek samping yang dapat terjadi (Liveina, 2015).

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia karena dengan kondisi sehat, manusia bisa beraktifitas dengan nyaman dan banyak berbuat kebaikan dengan memberi manfaat kepada sesama. Sementara manusia adalah makhluk yang kompleks yang terdiri atas unsur fisik, psikis, sosial dan spiritual. Maka manakala seseorang mengalami sakit tentunya harus dilakukan pemeriksaan dan penyembuhan secara menyeluruh. Pepatah arab mengatakan: al-`aql al-salim fi al-jism al-salim, wa al-jism al-salim fi al-`aql

al-salim (akal yang waras ada pada badan yang sehat dan badan yang sehat terdapat pada orang yang bermoral akal yang waras).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minum adalah memasukkan air (benda cair) ke dalam mulut dan meneguknya. Kata minum juga merupakan bagian dari tha'am yang asalnya dari kata ath'imah jamak dari kata tha'am. Menurut pengertian etimologi berarti segala sesuatu yang bisa dimakan atau dicicipi, sebagaimana firman Allah QS. al-Baqarah/2:60.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتَوُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahnya: Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

Maksud dari ayat ini adalah jaga kelestarian alam, pelihara kebersihan lingkungan, jangan gunakan air berlebihan atau bukan pada tempatnya. Peringatan agar tidak melakukan pengrusakan di bumi karena tidak jarang orang yang mendapat nikmat lupa diri dan lupa Allah sehingga terjerumus dalam kedurhakaan. Betapa Allah memperhatikan hamba-Nya meskipun dalam hal makan dan minum.

1.2. Perumusan masalah

Prevalensi Hipertensi di Indonesia cukup tinggi. Selain itu, akibat yang ditimbulkannya menjadi masalah kesehatan masyarakat. Salah satu faktor risiko yang masih menjadi perdebatan adalah konsumsi kopi. Kopi menjadi minuman favorit yang dapat dikonsumsi sehari-hari pada masyarakat

Indonesia. Terutama bagi kalangan usia muda. Namun ternyata kopi mengandung kafein, kalium dan polifenol yang berpengaruh terhadap tekanan darah seseorang. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan perilaku minum kopi pada mahasiswa yang mengonsumsi kopi sehari-harinya. Karena saat ini, mahasiswa tidak memperhatikan gaya hidup mereka terutama dalam mengonsumsi makanan maupun minuman yang dapat meningkatkan tekanan darah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1. Bagaimana gambaran perilaku minum kopi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015?
- 1.3.2. Bagaimana gambaran peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015?
- 1.3.3. Bagaimana hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015?
- 1.3.4. Bagaimana pandangan Islam terhadap perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Tujuan Umum
 - a. Mengetahui hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015.
- b. Mengetahui gambaran perilaku minum kopi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015
- c. Mengetahui gambaran peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015
- d. Mengetahui pandangan Islam terhadap perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan pemahaman mengenai bagaimana hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi pelayanan kesehatan
 1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tenaga kesehatan lebih memahami mengenai hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015
 2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tenaga kesehatan dapat mencegah terjadinya hipertensi diusia muda dengan menjaga konsumsi seharinya.
 3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tenaga kesehatan mengurangi risiko terjadinya hipertensi dengan mengurangi konsumsi terhadap kopi.

b. Manfaat bagi peneliti

1. Memenuhi tugas akhir sebagai suatu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas YARSI Jakarta.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk mengedukasi pasiennya untuk mencegah salah satu penyebab terjadinya hipertensi pada usia muda.

c. Bagi masyarakat umum

1. Masyarakat mendapatkan informasi tentang hubungan perilaku minum kopi terhadap peningkatan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2015.
2. Masyarakat dapat lebih peduli dengan pola konsumsi kopi pada kesehariannya.
3. Masyarakat sebagai mahasiswa dapat menjaga pola konsumsinya terhadap kopi untuk mencegah terjadinya hipertensi.